

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

TABEL 1
Cross Tab & Chi-Square
Jenis Kelamin-*Interest Rate*

Crosstab

			Interest Rate		Total
			Ya	Tidak	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	Count	57	48	105
		% within Kelamin	54,3%	45,7%	100,0%
	Perempuan	Count	20	75	95
		% within Kelamin	21,1%	78,9%	100,0%
Total		Count	77	123	200
		% within Kelamin	38,5%	61,5%	100,0%

Pada tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki yang mempunyai pengetahuan tentang *interest rate* sebanyak 54,3% dibandingkan dengan yang tidak mengetahui tentang *interest rate* sebanyak 45,7%. Selanjutnya pada responden yang berjenis kelamin perempuan yang berpengetahuan tentang *interest rate* sebanyak 21,1% dibandingkan dengan yang tidak mengetahui

tentang *interest rate* sebesar 78,9% . Hal ini dapat dikatakan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih tinggi tingkat pengetahuannya tentang *financial literacy* dibandingkan dengan yang berjenis kelamin perempuan. Hal ini dikarenakan pengetahuan laki-laki di kota batu tentang keuangan lebih luas dibandingkan dengan perempuan. Analisa ini diperkuat oleh **Stendardi (2006)** yang menyatakan bahwa ada perbedaan antara pria dan wanita dalam tingkat *financial literacy*.

TABEL 2
Jenis Kelamin-Inflation

Crosstab

		Inflation		Total
		Ya	Tidak	
Jenis Kelamin Laki-Laki	Count	6	99	105
	% within Jenis Kelamin	5,7%	94,3%	100,0%
Perempuan	Count	4	91	95
	% within Jenis Kelamin	4,2%	95,8%	100,0%
Total	Count	10	190	200
	% within Jenis Kelamin	5,0%	95,0%	100,0%

Pada tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 5,7% mempunyai pengetahuan tentang *inflation* dibandingkan dengan responden laki-laki sebanyak 94,3% yang tidak berpengetahuan tentang *inflation*. Selanjutnya untuk responden yang berjenis kelamin perempuan yang berpengetahuan tentang *inflation* sebanyak 4,2% dibandingkan dengan yang tidak berpengetahuan tentang *inflation* sebanyak 95,8%. Hal ini dapat dikatakan bahwa

masyarakat Kota Batu sama-sama tidak mempunyai tingkat pengetahuan tentang *inflation*. Analisa ini diperkuat oleh **Bestari (2012)** menemukan bahwa tidak ada perbedaan tingkat *financial literacy* antara perempuan dan laki-laki.

TABEL 3
Jenis Kelamin-*Diversification*

Crosstab

			Diversification		Total
			Ya	Tidak	
Jenis Kelamin Laki-Laki	Count		36	69	105
	% within Jenis Kelamin		34,3%	65,7%	100,0%
Perempuan	Count		23	72	95
	% within Jenis Kelamin		24,2%	75,8%	100,0%
Total	Count		59	141	200
	% within Jenis Kelamin		29,5%	70,5%	100,0%

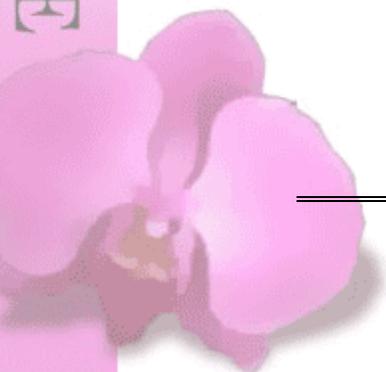
Pada tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 34,3% mempunyai pengetahuan tentang *diversification* dibandingkan dengan responden laki-laki sebanyak 65,7% yang tidak mempunyai pengetahuan tentang *diversification*. Selanjutnya untuk responden yang berjenis kelamin perempuan yang mempunyai pengetahuan tentang *diversification* sebanyak 24,2% dibandingkan dengan yang tidak berpengetahuan tentang *diversification* sebanyak 75,8%. Hal ini dapat dikatakan bahwa laki-laki lebih berpengetahuan

tentang *financial literacy* daripada perempuan. Analisa ini diperkuat oleh **Chen dan Volpe (2002)** bahwa wanita kurang percaya diri dan kurang tertarik untuk belajar tentang pengetahuan keuangan (*financial literacy*) dibandingkan dengan laki-laki.

TABEL 4
Chi-Square Test (Jenis Kelamin)

<i>Objective</i>	<i>Value</i>	<i>Df</i>	<i>Asymp. Sig (2-sided)</i>
<i>Interest rate</i>	23,264 ^a	1	,000
<i>Inflation</i>	,237 ^a	1	,626
<i>Diversification</i>	2,434 ^a	1	,119

Dari tabel 4 diatas, terlihat bahwa jenis kelamin mempunyai hubungan yang signifikan terhadap pengetahuan *interest rate* dengan kata lain *financial literacy* tentang *interest rate* berasosiasi dengan jenis kelamin. Sedangkan jenis kelamin tidak berasosiasi terhadap pengetahuan akan *inflation* dan *diversification*. Hal ini diperkuat oleh **OJK (2013)** yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan tentang *financial literacy* pada perempuan lebih rendah dari pada pengetahuan *financial literacy* pada laki-laki. Oleh karena itu seringkali perempuan menyewa seorang perencana keuangan, akuntan pajak, atau pengacara untuk mengurus masalah keuangannya.

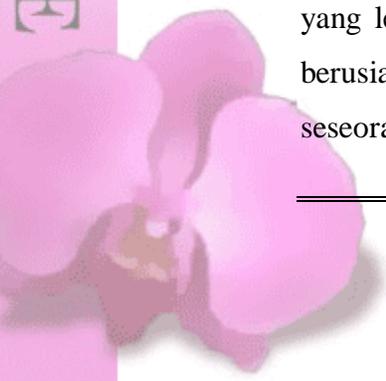


TABEL 5
Cross Tab & Chi-Square
Usia
Usia-Interest rate

Crosstab

		Interest Rate		Total
		Ya	Tidak	
Usia 18-40 Tahun	Count	49	93	142
	% within Usia	34,5%	65,5%	100,0%
41-65 Tahun	Count	28	30	58
	% within Usia	48,3%	51,7%	100,0%
Total	Count	77	123	200
	% within Usia	38,5%	61,5%	100,0%

Pada tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa responden yang berusia 18-40 tahun sebanyak 34,5% mempunyai pengetahuan tentang *interest rate* dibandingkan dengan responden sebanyak 65,5% yang tidak mengetahui tentang *interest rate*. Selanjutnya untuk responden yang berusia 41-65 tahun yang mempunyai pengetahuan tentang *interest rate* sebanyak 48,3% dibandingkan dengan yang tidak mempunyai pengetahuan tentang *interest rate* sebanyak 51,7%. Hal ini dapat dikatakan bahwa Masyarakat Kota Batu yang berusia 18-40 tahun mempunyai tingkat pengetahuan yang lebih rendah tentang *financial literacy* dibandingkan dengan masyarakat yang berusia 41-65 tahun. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin bertambahnya usia seseorang maka semakin sadar akan *financial literacy*, karena seiring bertambahnya



usia akan lebih banyak hal yang di pelajari dari lingkungan sosialnya. usia yang bertambah dini cenderung lebih matang dalam hal berfikir. Begitulah sama dengan Masyarakat Kota Batu yang dapat dilihat dari hasil penelitian ini bahwa Masyarakat Kota Batu berdasarkan usia cenderung yang lebih tua atau usia diatas 40 tahun yang lebih mengerti tentang *financial literacy* dibandingkan dengan usia dibawahnya.

TABEL 6
Usia-Inflation

Crosstab

		Inflation		Total
		Ya	Tidak	
Usia 18-40 Tahun	Count	6	136	142
	% within Usia	4,2%	95,8%	100,0%
41-65 Tahun	Count	4	54	58
	% within Usia	6,9%	93,1%	100,0%
Total	Count	10	190	200
	% within Usia	5,0%	95,0%	100,0%

Dari tabel 6 diatas, persentase terbesar umur 18-40 tahun (95,8%) tidak mempunyai pengetahuan tentang *inflation* dibandingkan dengan umur 41-65 tahun sebesar 93,1% juga tidak mempunyai pengetahuan tentang *inflation*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang *inflation* pada Masyarakat Batu sangatlah rendah .Analisa ini didukung oleh pernyataan **Agarwal & Laibson, (2009)** bahwa

individu yang muda umumnya masih kurang memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang *financial literacy* dibandingkan dengan individu yang sudah dewasa.

TABEL 7
Usia-Diversification

Crosstab

		Diversification		Total
		Ya	Tidak	
Usia 18-40 Tahun	Count	39	103	142
	% within Usia	27,5%	72,5%	100,0%
41-65 Tahun	Count	20	38	58
	% within Usia	34,5%	65,5%	100,0%
Total	Count	59	141	200
	% within Usia	29,5%	70,5%	100,0%

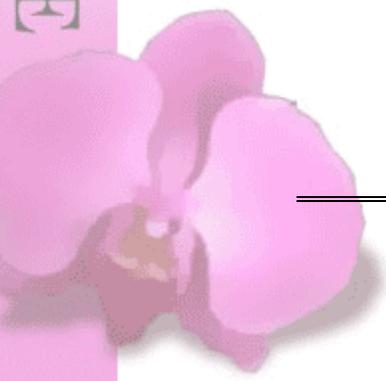
Dari tabel 7 diatas, responden usia 18-40 tahun sebesar 27,5% memiliki pengetahuan tentang *diversification* dibandingkan dengan responden sebesar 72,5% yang tidak mengetahui tentang *diversification*. Selanjutnya untuk responden yang berusia 41-65 tahun sebesar 34,5% mempunyai pengetahuan tentang *diversification* dibandingkan dengan responden sebesar 65,5% yang tidak memiliki pengetahuan tentang *diversification*. Hal ini berarti dapat dilihat bahwa tingkat usia juga membedakan pengetahuan *financial literacy* tentang pengetahuan *Diversification*

Masyarakat di Kota Batu, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa semakin tua usia seseorang maka semakin tinggi tingkat pengetahuannya tentang *Diversification* dalam hal merencanakan keuangannya. Analisa ini didukung dengan pernyataan **Baber dan Odean (2001)** bahwa usia 41-65 tahun jauh lebih mempertimbangkan *diversification* dibandingkan usia 18-40 tahun dalam pengetahuan keuangannya.

TABEL 8
Chi-Square Test (Usia)

<i>Objective</i>	<i>Value</i>	<i>Df</i>	<i>Asymp. Sig (2-sided)</i>
<i>Interest rate</i>	3,297 ^a	1	,069
<i>Inflation</i>	,619 ^a	1	,432
<i>Diversification</i>	,975 ^a	1	,323

Berdasarkan tabel 8 diatas, dapat diketahui bahwa usia mempunyai hubungan yang signifikan terhadap *interest rate*, Sedangkan usia tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap *inflation* dan *Diversification*. Hal ini dikarenakan berapapun usia masyarakat di Kota Batu mempunyai pertimbangan yang sama terhadap tujuan perencanaan keuangan, hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan **Alek Kurniawan(2017)** yang menyatakan bahwa semakin bertambahnya usia seseorang maka semakin sadar keuangan, karena usia yang lebih matang cenderung lebih matang dalam hal berfikir. Hal ini juga sesuai dengan teori (*Dellande,2004 dalam joyce et al 2010*).



TABEL 9
Cross Tab & Chi-Square
Status Pernikahan
Status Pernikahan-*Interest rate*

Crosstab

			Interest Rate		Total
			Ya	Tidak	
Status Pernikahan	Menikah	Count	64	65	129
		% within Pernikahan	49,6%	50,4%	100,0%
	Belum Menikah	Count	13	58	71
		% within Pernikahan	18,3%	81,7%	100,0%
Total		Count	77	123	200
		% within Pernikahan	38,5%	61,5%	100,0%

Pada tabel 9 diatas dapat diketahui bahwa responden yang sudah menikah sebanyak 49,6% lebih berpengetahuan tentang *interest rate* dibandingkan dengan responden sebanyak 50,4% yang tidak mempunyai pengetahuan tentang *interest rate*. Selanjutnya untuk responden yang belum menikah sebesar 18,3% mempunyai pengetahuan tentang *interest rate* dibandingkan dengan responden sebanyak 81,7% yang tidak berpengetahuan tentang *interest rate*. Hal ini berarti mereka yang sudah menikah cenderung lebih memiliki pengetahuan *interest rate* yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang belum menikah. Pengetahuan *financial literacy* sangatlah penting untuk melakukan perencanaan keuangan sebab kebutuhan seseorang yang sudah menikah dan belum menikah jauh berbeda. Dikarenakan orang

yang sudah menikah lebih banyak mengetahui dan mengerti hal-hal keuangan, mereka selalu membagi keuangan mereka sesuai kebutuhan mereka membagi finansialnya sesuai dengan kebutuhan yang mereka hadapi misalnya untuk kebutuhan melahirkan untuk kebutuhan masa depan anak dan juga untuk kebutuhan hari tua yang akan datang.

TABEL 10
Status Pernikahan-*Inflation*

Crosstab

			Inflation		Total
			Ya	Tidak	
Status Pernikahan	Menikah	Count	9	120	129
		% within Pernikahan	7,0%	93,0%	100,0%
	Belum Menikah	Count	1	70	71
		% within Pernikahan	1,4%	98,6%	100,0%
Total		Count	10	190	200
		% within Pernikahan	5,0%	95,0%	100,0%

Pada tabel 10 diatas dapat diketahui bahwa responden yang sudah menikah sebanyak 7,0% mempunyai pengetahuan tentang *inflation* dibandingkan dengan responden sebanyak 93,0% yang tidak mempunyai pengetahuan tentang *inflation*. Selanjutnya untuk responden yang belum menikah yang mempunyai pengetahuan tentang *inflation* sebanyak 1,4% dibandingkan dengan responden sebesar 98,6% yang tidak mempunyai pengetahuan tentang *inflation*. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang belum menikah tidak memiliki tingkat pengetahuan tentang *financial*

literacy. **Bank Indonesia (2014)** menyatakan bahwa *Inflation* akan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan keuangan dalam perencanaan keluarga. Salah satu contohnya *inflation* perlu diperhatikan untuk menghitung biaya pendidikan dan menentukan dana pensiun. Maka dari itu edukasi akan *financial literacy* sangatlah penting untuk melakukan perencanaan keuangan sebab kebutuhan seseorang yang sudah menikah dan belum menikah jauh berbeda.

TABEL 11
Status Pernikahan-Diversification

Crosstab

			Diversification		Total
			Ya	Tidak	
Status Pernikahan	Menikah	Count	55	74	129
		% within Pernikahan	42,6%	57,4%	100,0%
	Belum Menikah	Count	4	67	71
		% within Pernikahan	5,6%	94,4%	100,0%
Total		Count	59	141	200
		% within Pernikahan	29,5%	70,5%	100,0%

Pada tabel 11 diatas dapat diketahui bahwa responden yang sudah menikah sebanyak 42,6% mempunyai pengetahuan tentang *diversification* dibandingkan dengan responden sebanyak 57,4% yang tidak mempunyai tingkat pengetahuan tentang *diversification*. Selanjutnya untuk responden yang belum menikah yang mempunyai pengetahuan tentang *diversification* sebanyak 5,6% dibandingkan dengan

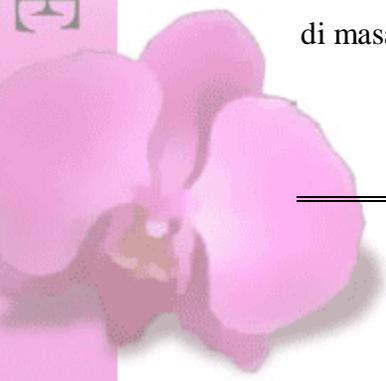
responden sebesar 94,4% yang tidak mempunyai pengetahuan tentang *diversification* untuk melakukan investasi dalam perencanaan keuangannya di masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang belum menikah tidak mempunyai tingkat pengetahuan *financial literacy* dibandingkan dengan responden yang sudah menikah. Analisa ini didukung oleh pernyataan **Tjipono ,2006** yang mengemukakan bahwa kebutuhan individu yang sudah menikah dan belum menikah jauh berbeda, maka dari itu individu harus mampu mencari dan menciptakan sesuatu menjadi lebih beragam atau tidak terpaku hanya pada satu jenis investasi untuk mencapai kesejahteraan perencanaan keuang keluarga.

TABEL 12

Chi-Square Test (Status Pernikahan)

<i>Objective</i>	<i>Value</i>	<i>Df</i>	<i>Asymp. Sig (2-sided)</i>
<i>Interest Rate</i>	18,951 ^a	1	,000
<i>Inflation</i>	2,989 ^a	1	,084
<i>Diversification</i>	30,148 ^a	1	,000

Berdasarkan tabel 12 diatas, dapat diketahui bahwa status pernikahan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap *interest rate* dan *diversification*. Sedangkan status pernikahan tidak berasosiasi terhadap pengetahuan akan *inflation*. Hal ini dikarenakan *interest rate dan diversification* sangatlah perlu dipertimbangkan oleh masyarakat Kota Batu dalam perencanaan keuangannya. Hal ini juga dipengaruhi oleh perbedaan kebutuhan antara orang yang sudah menikah dan orang yang belum menikah. Orang yang sudah menikah cenderung lebih memikirkan hal-hal yang bersifat jangka panjang misalnya untuk keperluan anak dimasa datang dan kebutuhan di masa tua kelak, biasanya diwujudkan dalam bentuk asuransi dan investasi.



TABEL 13
Cross Tab & Chi-Square
Status Pendidikan
Status Pendidikan-*Interest rate*

Crosstab

			Interest Rate		Total
			Ya	Tidak	
Status Pendidikan	Sarjana	Count	42	10	52
		% within Pendidikan	80,8%	19,2%	100,0%
	Bukan Sarjana	Count	35	113	148
		% within Pendidikan	23,6%	76,4%	100,0%
Total		Count	77	123	200
		% within Pendidikan	38,5%	61,5%	100,0%

Pada tabel 13 diatas dapat diketahui bahwa responden yang berstatus sarjana sebanyak 80,8% mempunyai tingkat pengetahuan lebih tinggi tentang *interest rate* dibandingkan dengan yang tidak mempunyai pengetahuan tentang *interest rate* sebanyak 19,2%. Selanjutnya untuk responden yang memiliki status pendidikan bukan sarjana, yang mempunyai pengetahuan tentang *interest rate* sebanyak 23,6% lebih rendah dibandingkan dengan yang tidak berpengetahuan tentang *interest rate* sebanyak 76,4%. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki status pendidikan sarjana memiliki tingkat *financial literacy* yang lebih tinggi dibandingkan responden yang berstatus tidak mempunyai pendidikan sarjana. Analisa diatas diperkuat oleh Bhandari & Deaves (2005) yang menyatakan bahwa

pengetahuan masyarakat terhadap *financial literacy* juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya, semakin tinggi tingkat pendidikan semakin tinggi pula pengetahuan terhadap *financial literacy*.

TABEL 14
Status Pendidikan-*Inflation*

Crosstab

			Inflation		Total
			Ya	Tidak	
Status Pendidikan	Sarjana	Count	7	45	52
		% within Pendidikan	13,5%	86,5%	100,0%
Status Pendidikan	Bukan Sarjana	Count	3	145	148
		% within Pendidikan	2,0%	98,0%	100,0%
Total		Count	10	190	200
		% within Pendidikan	5,0%	95,0%	100,0%

Pada tabel 14 diatas dapat diketahui bahwa responden yang berstatus sarjana sebanyak 13,5% mempunyai pengetahuan tentang *inflation* dibandingkan dengan yang tidak mempunyai pengetahuan tentang *inflation* sebanyak 86,5%. Selanjutnya untuk responden yang berstatus bukan sarjana mempunyai pengetahuan tentang *inflation* sebanyak 2,0% dibandingkan dengan yang tidak mempunyai pengetahuan tentang *interest rate* sebanyak 98,0%. Dari hal tersebut masyarakat yang berpendidikan dengan gelar sarjana lebih mengetahui tentang *inflation* dibandingkan dengan masyarakat yang tidak memiliki gelar sarjana. *Inflation* sebagai prioritas dalam mempertimbangkan perencanaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki status pendidikan sarjana lebih memiliki tingkat

penguasaan edukasi *financial literacy* dalam memahami *inflation* yang baik dibandingkan dengan masyarakat yang tidak memiliki gelar sarjana atau berpendidikan sarjana. Analisa diatas diperkuat oleh penelitian **Indah Pratiwi (2015)** yang menyatakan bahwa individu yang berpendidikan tinggi cenderung lebih mengetahui tentang *financial literacy* dalam *inflation* dibandingkan dengan individu yang berpendidikan rendah.

TABEL 15
Status Pendidikan-Diversification

Crosstab

			Diversification		Total
			Ya	Tidak	
Status Pendidikan	Sarjana	Count	45	7	52
		% within Pendidikan	86,5%	13,5%	100,0%
Status Pendidikan	Bukan Sarjana	Count	14	134	148
		% within Pendidikan	9,5%	90,5%	100,0%
Total		Count	59	141	200
		% within Pendidikan	29,5%	70,5%	100,0%

Pada tabel 15 diatas dapat diketahui bahwa responden yang berstatus sarjana sebanyak 86,5% lebih mempunyai pengetahuan tentang *diversification* dibandingkan dengan responden sebanyak 13,5% yang tidak berpengetahuan tentang *diversification*. Selanjutnya untuk responden yang berstatus bukan sarjana sebanyak 9,5% mempunyai pengetahuan tentang *diversification* dibandingkan dengan 90,5%

yang tidak mempunyai pengetahuan tentang *diversification*. Untuk melakukan investasi dalam perencanaan keuangannya di masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang tidak memiliki gelar sarjana mempunyai pengetahuan lebih rendah tentang *financial literacy* dan responden yang berpendidikan sarjana mempunyai tingkat pengetahuan lebih tinggi mengenai *financial literacy* dalam *diversification*.

TABEL16
Chi-Square Test (Status Pendidikan)

<i>Objective</i>	<i>Value</i>	<i>Df</i>	<i>Asymp. Sig (2-sided)</i>
<i>Investasi</i>	53,025 ^a	1	,000
<i>Inflation</i>	10,592 ^a	1	,001
<i>Diversification</i>	109,925 ^a	1	,000

Berdasarkan tabel 16 diatas, dapat diketahui bahwa faktor status pendidikan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap *interest rate*, *inflation*, dan *diversification*, hal ini dikarenakan masyarakat dengan pendidikan yang tinggi lebih mengerti dan memahami dalam melakukan perencanaan keuangan di masa yang akan datang dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh **Bhandari dan Deaves (2006)** yang menyatakan bahwa semakin tinggi pendidikan semakin tinggi juga pertimbangan terhadap pengetahuan dalam mempertimbangkan *financial literacy*.

